

## **Asuhan Kebidanan Pada Bayi NY.S Dengan Berat Badan Lahir Rendah Di RS Efarina Pematang Siantar**

**Amanda Sahfitri<sup>1</sup>, Yuni Kartika<sup>2</sup>, Sri Rahma Friani<sup>3</sup>, Ria Lusi Utami<sup>4</sup>**

Jl. Pendeta J. Wismar Saragih No. 72-74, Bane, Kec. Siantar Utara Universitas Efarina

[amandasahfitri20@gmail.com](mailto:amandasahfitri20@gmail.com) (1), [ykbarus@gmail.com](mailto:ykbarus@gmail.com) (2), [rahma.friani@gmail.com](mailto:rahma.friani@gmail.com) (3)

### **ABSTARK**

Angka kematian ibu akibat anemia cukup tinggi. Kejadian anemia pada ibu hamil yang tidak ditindaklanjuti dengan baik kemungkinan besar akan berdampak buruk terhadap kesehatan ibu dan bayi serta meningkatkan angka kematian ibu dan bayi. Kehamilan normal ditandai dengan pusing, sakit kepala, kadang rasa cepat lelah yang sering dirasakan ibu sudah teratasi, keadaan umum ibu baik, kesadaran compos mentis, tanda vital dalam batas normal, pembesaran perut sesuai usia kehamilan dan detak jantung janin dalam batas normal. batas. normal, Hb meningkat dari 9,2 gr% menjadi 11,2 gr%, ibu menghabiskan obat yang diberikan, dan mengurangi aktivitas. Dengan demikian hasil asuhan kebidanan yang diberikan pada Ny. L berhasil dengan melihat perubahan yang ibu rasakan baik dari keluhan, kadar Hb ibu dan kehamilan berjalan normal.

**Kata Kunci** : kehamilan, anemia

### **ABSTRACT**

The maternal mortality rate due to anemia is high. The incidence of anemia in pregnant women that is not followed up properly will likely have a worse impact on the health of mothers and babies and increase maternal and infant mortality rates. A normal pregnancy is characterized by dizziness, headaches, sometimes feeling tired quickly which the mother often feels has resolved, the mother's general condition is good, compos mentis consciousness, vital signs within normal limits, abdominal enlargement according to gestational age and fetal heart rate within limits. normal, Hb increases from 9.2 gr% to 11.2 gr%, the mother finishes the medication given, and reduces her activity. Thus, the results of the midwifery care given to Mrs. L was successful by seeing the changes that the mother felt in terms of complaints, the mother's Hb levels and the pregnancy progressing normally.

**Keywords** : pregnant, anemia

## I. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Kehamilan merupakan sebuah Fenomena yang natural bagi para ibu atau Wanita namun banyak kejadian komplikasi yang diakibatkan oleh berbagai perubahan susunan bentuk tubuh pada ibu hamil. Ibu hamil diharuskan untuk menjaga Kesehatan tubuh demi dirinya dan juga janin yang dikandung. Definisi dari masa kehamilan dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin, lamanya hamil normal adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) dihitung dari hari pertama haid terakhir (Damayanti, 2023). Kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Bila dihitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan atau 9 bulan menurut kalender internasional. Menurut (Hasnidar, 2020) Anemia adalah kondisi dimana berkurangnya sel darah merah (eritrosit) dalam sirkulasi darah atau massa hemoglobin sehingga tidak mampu memenuhi fungsinya sebagai pembawa oksigen keseluruh jaringan. Menurut (Carolin, 2021) Anemia adalah suatu kondisi medis dimana jumlah sel darah merah atau hemoglobin kurang dari normal. Untuk pria, anemia kadar hemoglobin kurang dari 13,5 g/dl dan pada wanita kadar hemoglobin kurang dari 12,0 g/dl. Menurut (Floridha, 2023) Anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar hemoglobin dibawah 11g/dl atau hematokrit kurang dari 33 % pada trimester pertama dan < 10 g/dl pada trimester kedua dan ketiga. Dari beberapa pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa anemia adalah penurunan jumlah kadar hemoglobin didalam darah di bawah kadar Hb normal yaitu 11 gr/dl. Penentuan anemia pada seseorang tergantung pada usia, jenis kelamin (Usman, 2023) Klasifikasi anemia menurut WHO (2018) : Laki-laki dewasa : Hemoglobin < 13 g/dl Wanita dewasa tidak hamil : Hemoglobin < 12 g/dl Wanita hamil : Hemoglobin < 11 g/dl Anak umur 6-14 tahun : Hemoglobin < 12 g/dl Anak umur 6 bulan-6 tahun : Hemoglobin < 11 g/dl Secara klinis kriteria anemia di Indonesia umumnya adalah Hemoglobin < 10 g/dl, Hemotokrit < 30 %, Eritrosit < 2,8 juta/mm<sup>3</sup> Derajat anemia Derajat anemia berdasarkan kadar Hemoglobin menurut ( Anitasari, Windy 2021) : Ringan : Hb 9 g/dl – 10 g/dl, Sedang : Hb 7 g/dl – 8 g/dl, Berat : Hb < 7 g/dl. Pemeriksaan Hb pada saat hamil dianjurkan minimal 2 kali diantaranya saat trimester pertama dan trimester ketiga. Tujuan pemeriksaan Hb pada saat hamil diantaranya untuk mengetahui kadar sel darah merah pada ibu hamil. Kadar Hb normal pada saat hamil 11 gr % dan apabila Hb > 11 gr % maka ibu hamil tersebut mengalami anemia. Penyebab anemia pada saat hamil dapat terjadi karena meningkatnya kebutuhan zat besi untuk pertumbuhan janin, kurangnya asupan zat besi (Fe) pada wanita akibat persalinan sebelumnya dan menstruasi, kurang konsumsi makanan sumber zat besi, menderita penyakit infeksi (kecacingan, malaria) dan tidak mengonsumsi tablet besi (Fe) sesuai anjuran (Hasnidar, 2020). Anemia menjadi masalah kesehatan utama pada negara berkembang dan berhubungan dengan meningkatnya angka kematian ibu dan bayi, persalinan prematur, bayi dengan berat lahir rendah dan efek merugikan lainnya. Anemia pada kehamilan sering disebut dengan “potential danger to mother and child” (potensi membahayakan ibu dan anak). Anemia merupakan penurunan kapasitas darah dalam membawa oksigen yang disebabkan oleh penurunan jumlah sel darah merah atau berkurangnya konsentrasi hemoglobin dalam sirkulasi darah. Anemia dalam kehamilan menurut WHO didefinisikan sebagai kadar hemoglobin yang kurang dari 11 gr/dl<sup>16</sup>. Selain itu juga ada yang menyebutkan bahwa anemia pada kehamilan merupakan suatu keadaan penurunan kadar hemoglobin darah akibat kekurangan zat besi dengan kadar hemoglobin pada TM I dan TM III <11 gr/% dan kadar hemoglobin pada TM II < 10,5 gr/%, nilai batas tersebut dan perbedaannya dengan kondisi wanita tidak hamil adalah karena hemodilusi, terutama pada TM II.

## **2. Perumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana penelitian mengenai Asuhan Kebidanan Dengan Anemia Ringan dimana berkaitan dengan asuhan kebidanan pada Bayi Ny. S dengan berat badan lahir rendah di RS Efarina Pematangsiantar tahun 2024 dapat dilaksanakan?

## **3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan asuhan kebidanan pada Bayi Ny. S dengan berat badan lahir rendah di RS Efarina Pematangsiantar tahun 2024. Mendapatkan hasil penelitian dari judul Asuhan Kebidanan Dengan Anemia Ringan.

## **4. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan pada Bayi Ny. S dengan berat badan lahir rendah di RS Efarina Pematangsiantar tahun 2024. Dan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya dari penelitian Asuhan Kebidanan Dengan Anemia Ringan.

## **II. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini dengan study kasus. Waktu pengerjaan penelitian ini dilakukan selama tiga bulan yaitu pada bulan Juni sampai Agustus 2024. Tempat penelitian dilakukan di Praktek Mandiri Bidan Agustina Pematang Siantar. Subjek penelitian yaitu ibu hamil Ny.L G2P1A0 dengan anemia ringan.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Berdasarkan penelitian Identifikasi Diagnosa, Masalah dan kebutuhan :**

1.Analisa: Ny L, G2P1A0 usia kehamilan 10 minggu 3 hari, keadaan ibu mual dan muntah disertai pusing dan lemas, ibu mengalami anemia ringan. DS : Ibu mengatakan dia bernama Ny L berusia 22 tahun, Ibu mengatakan ini kehamilan keduanya c.Ibu mengatakan HPHT 28-01-2024, Ibu mengatakan mengalami pusing serta lemas, Ibu mengatakan mata sering berkunang-kunang. DO : Keadaan umum ibu : baik, Kesadaran : compos mentis, Keadaan emosional : baik, TTV : TD : 90/70 mmhg, Nadi : 82 X/mnt, RR : 21X/mnt, Suhu : 36,5 0 C, HB : 9,2 gr%, TB :158 cm, BB : Sebelum hamil: 73 Kg Sekarang:74,2Kg, Lila : 27 Cm.

Pemeriksaan fisik : batas normal, TFU :berada di simpisis, Leopold px:Tidak dilakukan pemeriksaan, Masalah : Gangguan rasa nyaman. Data dasar : Ibu merasa tampak lemas dan terlihat pucat, Ibu mengatakan cepat lelah, Ibu merasa khawatir dengan kondisinya saat ini Kebutuhan, Pemberian penkes tentang kebutuhan gizi ibu hamil, Pemberian Fe untuk pengobatan anemia ringan serta pemberian vitamin B kompleks, calcifar, asam folat dan vitamin C untuk membantu penyerapan zat besi, Membeikan dukungan emosional kepada ibu. Manajemen Asuhan Kebidanan yang dilakukan pada kasus ini menggunakan Manajemen 7 langkah Harley Varney Dan dengan catatan perkembangan menggunakan Metode SOAP.

Pada pembahasan Studi Kasus ini penulis mencoba menyajikan pembahasan yang membandingkan antara teori dengan pelaksanaan asuhan kebidanan pada ibu hamil yang diterapkan pada Ny. L G2P1A0 Trimester I Sehingga dapat menyimpulkan apakah asuhan tersebut telah sesuai dengan teori atau tidak. Dalam pembahasan juga dibahas mengapa kasus yang diambil oleh mahasiswa sesuai atau tidak dengan teori, menurut argumentasi penulis yang didukung oleh teori-teori yang ada. Berdasarkan dalam konsep dasar bahwa dalam menegakkan suatu diagnosa/masalah kebidanan harus berdasarkan pada pendekatan asuhan kebidanan yang didukung dan ditunjang oleh beberapa data baik data subjektif dan objektif. Adapun diagnosa masalah aktual yang diidentifikasi pada Ny L, G2P1A0 usia kehamilan 10 minggu 3 hari, keadaan ibu mual dan muntah disertai pusing dan lemas, ibu mengalami anemia ringan. Berdasarkan data diatas diagnosa aktual adalah ibu dengan keadaan anemia dimana penegakan diagnosa ini di dapat dari data subjektif ibu yang mengeluh cepat lelah ketika melakukan aktivitas, sering pusing dan mata berkunang-kunang yang merupakan tanda dan gejala seseorang menderita anemia, hal ini juga didukung dari data objektif dari hasil pemeriksaan fisik yang ditemukan konjungtiva ibu yang tampak pucat dan didukung oleh data penunjang hasil pemeriksaan menggunakan alat cek Hb Digital di dapatkan Hb 9,2 gram%. Dari data subjek didapatkan bahwa ibu tidak mengkonsumsi tablet Fe yang diberikan secara teratur menurut Hidayah (2020) Dampak ibu hamil tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe dan mengalami anemia, dampak yang dapat ditimbulkan antara lain penurunan fungsi imun, peningkatan risiko infeksi, penurunan kualitas hidup., dimana hal ini di dapatkan dari pengumpulan data dasar yang di lakukan secara wawancara mengenai pemenuhan kebutuhan sehari- hari. pernyataan ibu dalam kebutuhan eliminasi yang mengatakan frekuensi BAB lancar sama seperti sebelum hamil dan warna khas pada feses yang tidak berubah, ini menunjukkan ibu tidak mengalami efek samping ketika meminum tablet Fe secara teratur.

Menurut Tampubolon (2021) faktor penyebab atau faktor yg mempengaruhi anemia pada ibu hamil ada 3 faktor yg memengaruhi, Faktor dasar, faktor tidak langsung, faktor langsung : faktor dasar meliputi ( Sosial ekonomi, Pengetahuan ibu dan pendidikan ibu), faktor tidak langsung meliputi ( ANC dan umur ibu ) faktor langsung meliputi ( Kecukupan konsumsi tablet fe / tambah darah, jarak kehamilan, paritas dan status gizi ). Pada kasus Ny. L dari data diatas merupakan salah satu faktor penyebab terjadinya anemia yang dialami ibu dimana pola nutrisi dan kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet fe merupakan faktor penyebab terjadinya anemia pada kehamilan selain usia kehamilan pada trimester I. Pada ibu hamil Menurut Rahmi (2023) tanda gejala anemia yaitu konjungtiva pucat, lemah, dan rendahnya Hb kurangnya oksigen menyebabkan ibu merasa lemas dan sering lelah. Dari pemeriksaan fisik akan ditemukan pucat pada konjungtiva, kulit pucat, pucat pada kuku jari, wajah lesuh dan data penunjang pemeriksaan Hb dengan alat digital pemeriksaan Hb. Penentuan derajat anemia berdasarkan kadar Hemoglobin menurut Windy (2021), Ringan : Hb 9 g/dl – 10 g/dl, Sedang: Hb 7 g/dl – 8 g/dl, Berat: Hb < 7 g/dln. Berdasarkan data yang telah diperoleh dari pengkajian tampak ada persamaan dalam diagnosa aktual yaitu ibu mengalami anemia dengan kadar Hb pada Ny. L yaitu 9,2 gram%. Dengan demikian secara garis besar ditemukan terdapat adanya persamaan antara teori dan tidak ada kesenjangan dengan diagnosis aktual yang ditegaskan sehingga memudahkan memberikan tindakan selanjutnya.

#### **IV. KESIMPULAN**

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu

Berdasarkan asuhan kebidanan yang telah dilakukan dan pembahasan Asuhan Kebidanan pada ibu hamil pada Ny. L , G2P1 A0 dengan anemia di PBM Agustina Pematang Siantar, yang menggunakan 7 langkah varney mulai dari pengumpulan data sampai dengan evaluasi maka penulis dapat mengambil kesimpulan.

- 1) Pengkajian telah dilaksanakan dengan mengumpulkan semua data yang tersedia melalui teknik wawancara dan pemeriksaan fisik maupun penunjang. Data subjektif khususnya pada keluhan utama yaitu ibu mengatakan badannya lemas, pusing dan cepat lelah. Data obyektif yaitu keadaan umum baik, kesadaran composmentis, dengan kadar Hb 9,2 gram%.
- 2) Telah dilaksanakan perumusan diagnosa/ masalah aktual pada Ny. L di PBM Pematang Siantar 2024 dengan pengumpulan baik dari data subjektif, data objektif dan pemeriksaan penunjang sehingga didapatkan diagnosa kebidanan pada Ny. L dengan anemia pada masa kehamilan.
- 3) Telah dilaksanakan perumusan diagnosa/ masalah potensial pada Ny. L dengan anemia di PBM Pematang Siantar 2024 dengan hasil tidak ada masalah potensial yang terjadi pada ibu karna diberikannya penanganan yang tepat.
- 4) Telah mengidentifikasi perlunya tindakan segera pada Ny. L dengan anemia di Pematang Siantar 2024 dengan hasil bahwa pada kasus ini tidak dilakukan tindakan lebih lanjut karena tidak adanya indikasi dan data yang menunjang untuk dilakukannya tindakan tersebut.
- 5) Telah menetapkan rencana tindakan asuhan kebidanan pada Ny. L dengan anemia di PBM Pematang Siantar 2024, dengan hasil merencanakan asuhan berdasarkan diagnosa/ masalah aktual dan masalah potensial yang dapat terjadi.
- 6) Telah melaksanakan tindakan asuhan yang telah direncanakan pada Ny. L dengan anemia di PBM Pematang Siantar 2024 dengan hasil yaitu semua tindakan yang telah direncanakan dapat dilaksanakan seluruhnya dengan baik tanpa adanya hambatan.
- 7) Mengevaluasi hasil tindakan yang telah dilaksanakan pada Ny.l dengan anemia di PBM Pematang Siantar 2024 dengan hasil yaitu asuhan yang telah diberikan berhasil dengan ditandai perubahan kadar Hb ibu yang awalnya 9,8 ram% menjadi 11,2gram%.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara.(2023). *Jumlah bayi lahir, bayi berat badan lahir rendah (BBLR), BBLR dirujuk, dan bergizi buruk*
- Ismawati, N. A., & Ramadhanti, S. (2022). Penerapan Artificial Intelligence dalam Mendukung Pembelajaran di Era Digital. Prosiding Seminar Nasional Batch I: Nasib Pendidikan Karakter Di Masa Pembelajaran Daring Dalam Bingkai Merdeka Belajar, 158–166.
- Kemendes RI. (2021). *Hubungan anemia dan paritas terhadap kejadian berat badan lahir rendah (BBLR)*. Jurnal pendidikan Tambusai.7(3), 30529-30535
- Lestari, E., Nulhakim, L., & Indah Suryani, D. (2022). Pengembangan E-modul Berbasis Flip Pdf Professional Tema Global Warming Sebagai Sumber Belajar Mandiri Siswa Kelas VII. PENDIPA Journal of Science Education, 6(2), 338–345.
- Magdalena, I., Sundari, T., Nurkamilah, S., Ayu Amalia, D., & Muhammadiyah Tangerang, U. (2020). Analisis Bahan Ajar. Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial, 2(2), 311–326.
- Nurbaya dan Johan.(2019). *Bayi berat badan lahir rendah dan penatalaksanaannya*. Blitar : Strada Press
- Nurtjahyani, S. D., & Tutut, T. (2021). Uji Validitas Pengembangan E-Modul Bahan Ajar Biologi Pokok Bahasan Interaksi Makhluk Hidup Dengan Lingkungan Berbasis IT. Prosiding SNasPPM, 5(2), 309–313.
- Perdana, Astuti Riski, dkk.(2023). *Survei Demografi kejadian BBLR di RSUD Pangeran Jaya Sumitra*. Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan. 3(3), 11-21
- Prismanata, Y., & Sari, D. T. (2022). Formulasi Media Pembelajaran untuk Peserta Didik Generasi Z dan Generasi Alfabada Era Society 5.0. Proceeding of Integrative Science Education Seminar, 2(April 2011), 44–58.
- Pujiono, A. (2021). Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Bagi Generasi Z. Didache: Journal of Christian Education, 2(1), 1.
- R.Roro Rastrani Rahada Putri, Kaspul, K., & Arsyad, M. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Modul Elektronik (E-Modul) Berbasis Flip Pdf Professional Pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Kelas XI SMA. JUPEIS : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial, 1(2), 93–104.
- Tampubolon, Rifatolistia dkk. (2021). Identifikasi Faktor-Faktor Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah. JSK, 3(4).
- Tarwoto, Wartonah dan Suryati, E.S. 2020. Keperawatan Medikal Bedah Gangguan Sistem Persarafan. Jakarta: CV Sagung Seto.
- Usman IY. (2023). Gambaran Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Produktif Terhadap Kasus Anemia di Kabupaten Gayo. Jurnal Serambi Mekkah, 3(1).
- Varney, Helen.1997. Varney's Midwifery (Third Edition). United States: Jones and Bartlett.
- Wibisana. (2023). Etiology and Pathogenesis of Macrocytic Anemia. Jurnal Biologi Tropis, 23(4).

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
14 Oktober 2024	22 Oktober 2024	02 November 2024	Ya